

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan model studi kasus. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengarah pada gejala-gejala yang terjadi dalam masyarakat berupa pemaknaan serta interpretasi individu secara subyektif terhadap masalah-masalah sosial yang muncul. Pada penelitian ini, manusia dianggap sebagai makhluk yang memiliki kebebasan dan bersifat aktif sehingga mampu memberikan makna terhadap semua gejala sosial secara bebas. Oleh karena itu, perilaku manusia didasari oleh pemaknaan dirinya atas obyek atau realita sosial di luar dirinya sendiri yang tergantung kepada akal sehat.⁷¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.⁷²

Model penelitian yang digunakan adalah model studi kasus (*case study*). Model studi kasus ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.⁷³ Peneliti menggali dengan teliti pada suatu program, aktivitas, peristiwa, atau proses yang terjadi. Penelitian studi kasus pada

⁷¹Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hal. 39-41.

⁷²J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi 2011), hal. 4.

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 142

dasarnya mempelajari secara intensif individu atau kelompok yang dipandang memiliki kasus tertentu. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang dia lakukan dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan.⁷⁴

Penggunaan model penelitian studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai strategi guru kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik terpadu Berbasis Muatan Heuristic Dalam Membentuk Kompetensi Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Multisitus di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung). Informasi tersebut terkait dengan strategi guru kelas tentang pelaksanaan pembelajaran tematik yang kemudian diwujudkan dalam bentuk tingkah lakunya pada proses pembelajaran. Sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti, informasi maupun fenomena yang menjadi kasus adalah strategi guru kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam pengumpulan data secara langsung. Karena peran peneliti sebagai pengamat non partisipan, maka peneliti hadir pada saat tampilan tindakan, namun hanya sebagai pengamat gejala atau peristiwa yang terjadi tanpa adanya interaksi dengan orang-orang di

⁷⁴Triyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 45.

dalamnya. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan sebagainya. Selain itu, peneliti juga bertindak sebagai penganalisa data sebagai hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data penelitian, peneliti melakukan observasi berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan metode daring yang dilaksanakan di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagungserta pelaksanaan wawancara dengan guru kelas terkait dengan strategi mereka terhadap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran selama masa pandemi ini. Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagunguntuk memperoleh data mengenai pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagungsaat ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang TulungagungAlasan peneliti memilih lembaga pendidikan MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagungmupakan sekolah dasarberbasis Islam unggulan yang banyak mencetak siswa-siswa berprestasi. Serta memiliki fasilitas dan sarana pembelajaran yang cukup memadai.

D. Sumber Data

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁷⁵ Sumber data merupakan subyek yang dapat menjadi sumber perolehan data.⁷⁶ Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang tentunya harus disesuaikan dengan jenis penelitian serta data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian tersebut.⁷⁷ Dalam penelitian ini menggunakan tiga sumber data , yaitu orang (*people*), tempat (*place*), dan kertas (*paper*).

1. Orang (*people*), merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi secara lisan melalui wawancara. Sumber data berupa Orang (*people*) dalam penelitian ini ialah guru kelas mulai dari kelas V masing-masing sekolah. Kedua guru kelas sekolah tersebut akan diwawancarai mengenai strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Wawancara juga dilakukan terhadap Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah.
2. Tempat (*place*), merupakan sumber data berupa keadaan diam dan bergerak. Keadaan diam misalnya yakni ruangan kelas, fasilitas belajar mengajar, dan sebagainya. Sedangkan keadaan bergerak yakni pada saat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas yang nantinya

⁷⁵Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 202.

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁷⁷J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157.

akan diobservasi sehingga menghasilkan data terkait strategi guru yang digunakan.

3. Kertas (*paper*), merupakan sumber data yang menyajikan informasi dalam bentuk dokumen atau arsip. Sumber data berupa kertas (*paper*) ini dapat berupa perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru (prota, promes, silabus, RPP, jurnal mengajar, dan sebagainya), dan juga dokumentasi kegiatan pembelajaran tematik dengan strategi yang telah digunakan. Sumber ini nantinya akan menjadi salah satu bahan acuan strategi peningkatan mutu pembelajaran oleh guru kelas secara administratif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁸ Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian mengenai strategi guru kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber atau informan.

Wawancara dilakukan dengan adanya percakapan antara dua pihak, yakni

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 224.

pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*).⁷⁹

Peneliti dalam melaksanakan teknik wawancara tersebut menggunakan wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan maksud atau tujuan tertentu sehingga tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan, tetapi juga mengetes terwawancara atau informan.⁸⁰

Wawancara dilakukan dengan guru kelas V masing-masing sekolah untuk memperoleh data mengenai strategi guru kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung terkait dengan strategi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung untuk memperoleh data mengenai strategi guru yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸¹ Peneliti menggunakan observasi non partisipan, sehingga peneliti tidak terlibat langsung dengan orang yang sedang diamati,

⁷⁹J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian*..., hal. 186.

⁸⁰Ibid., hal. 187.

⁸¹Gempur Santosa, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal. 104.

dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang obyek yang diteliti.⁸²

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di lokasi penelitian dengan mengamati proses pembelajaran oleh guru kelas yang melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi mereka masing-masing untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dari sumber-sumber non insan, dapat berupa dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, dan dokumen sejarah sekolah.⁸³ Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara. Data dokumentasi terkait dengan administrasi pembelajaran juga dikumpulkan, seperti RPP, silabus, serta foto kegiatan pembelajaran. Hal tersebut untuk mengetahui kesesuaian antara data yang diperoleh sebelumnya serta mengetahui sejauh mana peningkatan mutu pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru kelas.

F. Analisa Data

Analisa data merupakan tahapan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, menyintesiskannya,

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 145.

⁸³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

mencari dan menemukan hal-hal penting dan yang dipelajari yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁴

Dalam proses analisis data, dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya posisi peneliti sebagai pengumpul data sekaligus menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Kegiatan dalam analisis data yaitu: reduksi data (*data reduction*), sajian data (*data display*), serta verifikasi dan simpulan data (*conclusion drawing and verification*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak yang perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁸⁵ Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan pemilihan data yang penting untuk disederhanakan kemudian diabstraksi. Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus sejak pengumpulan data berlangsung. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mencatat hasil temuan yang diperoleh dari lapangan, kemudian peneliti merangkum dan memilih data-data pokok atau penting yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Sajian data (*data display*)

Penyajian data menjadi susunan yang mudah dipahami. Sajian data merupakan proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan

⁸⁴*Ibid.*, hal. 20.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 247.

disimpulkan.⁸⁶ Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi dari hasil wawancara maupun observasi tentang strategi pembelajaran guru kelas serta temuan-temuan lainnya yang telah mengalami proses reduksi data. Selain berbentuk narasi, penyajian data dalam penelitian ini juga diselingi dengan gambar, skema, matrik, dan tabel.

3. Verifikasi dan simpulan data (*conclusion drawing and verification*)

Data penelitian yang diperoleh akan semakin jelas dan dapat dipahami setelah melalui proses verifikasi dan simpulan data. Verifikasi data merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir sesuai dengan fokus penelitian. Sedangkan simpulan data merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan sejak awal.⁸⁷

Dengan demikian, data yang telah terkumpul kemudian disimpulkan dan ditafsirkan, sehingga terdapat berbagai masalah yang muncul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas. Dalam penelitian ini, verifikasi dan simpulan data dilakukan dengan menganalisis serta mengaitkan data-data yang diperoleh dengan berbagai teori ataupun penelitian-penelitian sebelumnya sehingga dapat memperoleh simpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

⁸⁶*Ibid.*, hal. 249.

⁸⁷*Ibid.*, hal. 252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.⁸⁸ Dalam penelitian ini, perpanjangan kehadiran dilakukan oleh peneliti dengan memperpanjang keikutsertaan di lapangan, yakni MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung untuk mempelajari aktivitas- aktivitas yang ada serta menguji ketidakbenaran informasi yang diperoleh baik dari diri sendiri maupun responden yakni guru kelas.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu.⁸⁹ Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik triangulasi metode, dan teknik triangulasi teori. Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian

⁸⁸Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal..59

⁸⁹J. Meoleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*, hal. 173.

kualitatif. Teknik triangulasi metode ialah dengan selalu memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Sedangkan teknik triangulasi teori ialah membandingkan hasil temuan penelitian dengan berbagai sumber, metode, atau teori keilmuan.

Penelitian ini, saat peneliti menggunakan triangulasi sumber, peneliti tidak hanya mewawancarai seorang guru kelas saja, akan tetapi tiga guru kelas mulai kelas IV-VI untuk membandingkan hasil jawaban yang dipaparkan guru kelas yang satu dengan yang lainnya dan mengecek kembali hasil wawancara yang dipaparkan oleh setiap guru kelas. Kemudian, saat peneliti menggunakan triangulasi metode, peneliti memanfaatkan beberapa orang selain guru kelas seperti Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah guna pengecekan kembali tentang jawaban-jawaban yang telah diperoleh agar keabsahannya bisa teruji.

3. Pembahasan Sejawat

Pembahasan sejawat merupakan teknik mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Sehingga, dalam hal ini peneliti mengumpulkan rekan-rekan sejawat yang memiliki pengetahuan yang sama tentang penelitian yang sedang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian, sebuah penelitian dilakukan melalui beberapa tahap penelitian, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian dilakukan dengan menyusun terlebih dahulu mengenai rencana penelitian. Rancangan tersebut tersusun dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan peneliti harus mengkaji serta mendalami fokus penelitian yang telah disusun. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan adanya pertimbangan secara substantif mengenai fokus penelitian yang diambil. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung Mengurus perijinan.

Peneliti mengurus perijinan atas pelaksanaan penelitian. Proses perijinan terlebih dahulu yaitu menemui Kepala MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung untuk menginformasikan atas akan diadakannya penelitian sekaligus permohonan ijin melalui surat permohonan ijin penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung. Setelah itu akan ditindak lanjuti kepada guru kelas melalui instruksi dari kepala MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung Menjajaki dan menilai lapangan,

peneliti berusaha untuk memahami kondisi lapangan penelitian, baik dari segi fisik, lingkungan sosial, maupun keadaan alam.

c. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti menentukan siapa saja pihak yang akan dijadikan sebagai informan, yaitu orang yang dipilih untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini yakni guru kelas V masing-masing sekolah dan Waka Kurikulum, serta Kepala Sekolah.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian yang akan digunakan seperti alat tulis, kamera, dan sebagainya. Sehingga, tidak hanya menyiapkan fisik saja.

e. Persoalan etika penelitian

Peneliti harus menyiapkan diri secara mental dalam menghadapi lingkungan penelitian. Peneliti harus menanamkan etika yang baik ketika berada di lapangan. Apapun yang dihadapi di lapangan haruslah dapat dipahami tanpa mendahulukan emosi ataupun ego sendiri.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti haruslah memahami latar penelitian terlebih dahulu dan mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental.

b. Memasuki lapangan

Peneliti hendaknya menunjukkan sikap yang ramah serta mudah berbaur dengan pihak- pihak yang ada di lingkungan penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti berperan dalam pengumpulan data di lapangan melalui catatan lapangan, observasi, maupun wawancara, serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V. Selanjutnya, observasi dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen pembelajaran ataupun dokumen sekolah lainnya.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh yang selanjutnya disusun menjadi laporan penelitian. Laporan penelitian yang telah disusun akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna mendapatkan masukan-masukan. Kemudian, laporan akan mengalami perbaikan atau revisi hingga dosen pembimbing menyatakan bahwa laporan penelitian ini siap untuk diujikan.